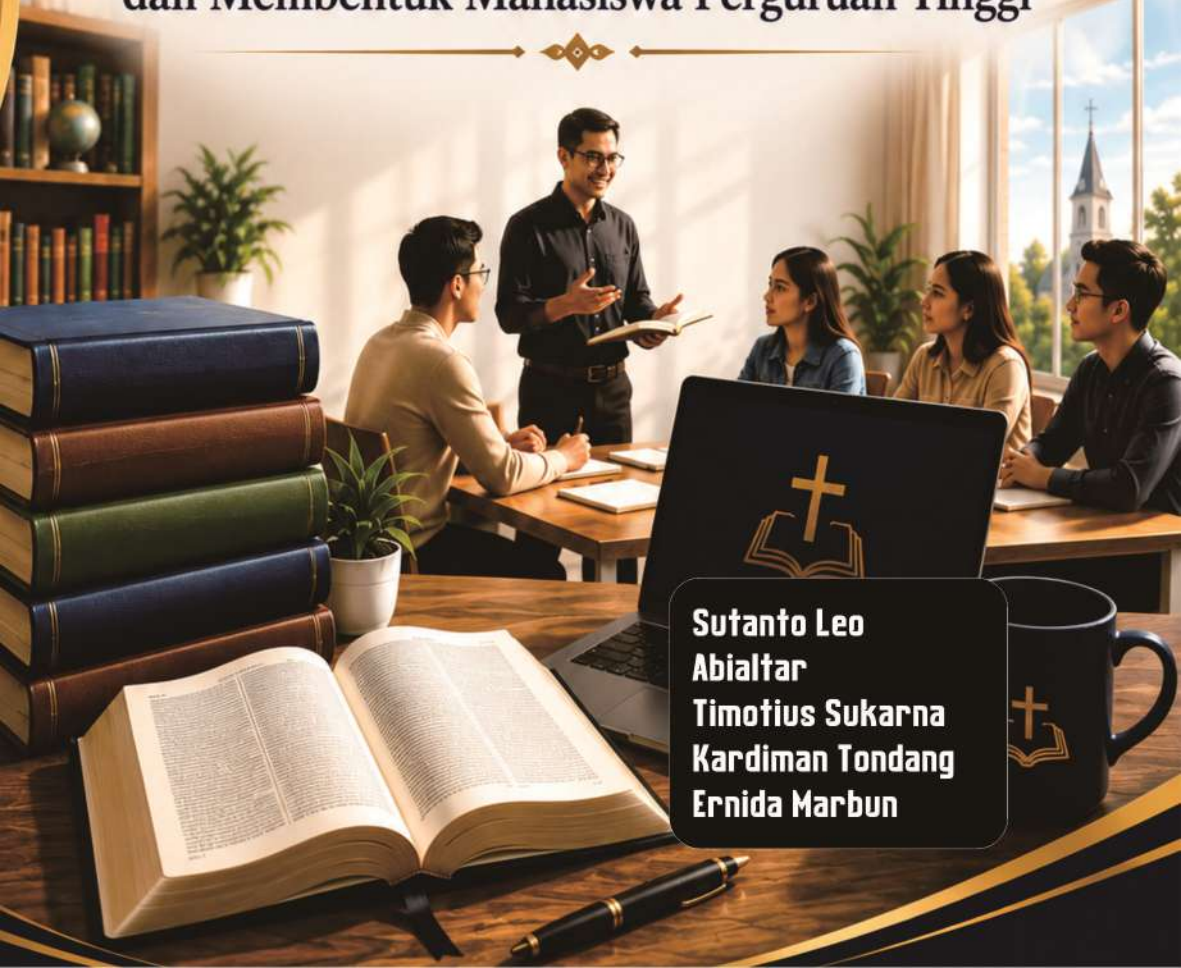




PEDAGOGI TEOLOGI:

Strategi Mengajar, Membimbing,
dan Membentuk Mahasiswa Perguruan Tinggi



Sutanto Leo
Abialtar
Timotius Sukarna
Kardiman Tondang
Ernida Marbun

PEDAGOGI TEOLOGI:

**Strategi Mengajar, Membimbing,
dan Membentuk Mahasiswa Perguruan Tinggi**

**Sutanto Leo
Abialtar
Timotius Sukarna
Kardiman Tondang
Ernida Marbun**



**PEDAGOGI TEOLOGI:
Strategi Mengajar, Membimbing,
dan Membentuk Mahasiswa Perguruan Tinggi**

Penulis:
**Sutanto Leo
Abialtar
Timotius Sukarna
Kardiman Tondang
Ernida Marbun**

Desain Cover:
Open AI (2026)

Sumber Ilustrasi:
Open AI (2026)

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Sutanto Leo

ISBN:
978-634-317-240-6

Cetakan Pertama:
September, 2026

**Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama**

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian
atau
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
Telepon (022) 87355370



KATA PENGANTAR

Pendidikan teologi pada hakikatnya tidak pernah berhenti pada proses penyampaian pengetahuan tentang Alkitab, doktrin, atau pelayanan. Lebih daripada itu, pendidikan teologi merupakan proses pembentukan manusia secara utuh akal budi, karakter, spiritualitas, dan keterampilan pelayanan agar mampu menghidupi panggilannya sebagai murid Kristus, pelayan gereja, dan warga masyarakat yang membawa damai dan transformasi. Setiap ruang kelas teologi sesungguhnya adalah ruang pembentukan, tempat pengetahuan bertemu dengan iman, refleksi bertemu dengan pengalaman, dan pembelajaran bertemu dengan kehidupan. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan teologi tidak hanya diukur dari seberapa banyak mahasiswa memahami teori, tetapi juga dari sejauh mana mereka mengalami perubahan karakter, bertumbuh dalam kedewasaan rohani, serta mampu mengimplementasikan ilmunya dalam pelayanan yang nyata.

Kesadaran inilah yang melatarbelakangi lahirnya buku *Pedagogi Teologi: Strategi Mengajar, Membimbing, dan Membentuk Mahasiswa Perguruan Tinggi*. Buku ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan akan literatur pedagogi yang secara khusus membahas proses pembelajaran di perguruan tinggi teologi secara komprehensif, integratif, dan kontekstual. Di tengah perubahan dunia pendidikan yang berlangsung sangat cepat, dosen teologi tidak lagi cukup berperan sebagai penyampai materi kuliah, melainkan dituntut menjadi fasilitator pembelajaran, pembimbing akademik, mentor spiritual, pembentuk karakter, sekaligus teladan kehidupan Kristen. Tugas tersebut memerlukan landasan pedagogis yang kuat, strategi pembelajaran yang relevan, serta kepekaan terhadap dinamika generasi mahasiswa dan perubahan zaman.

Judul buku ini dipilih untuk menegaskan bahwa pedagogi teologi bukan sekadar kumpulan metode mengajar, melainkan sebuah disiplin yang memadukan refleksi teologis, filsafat pendidikan, teori pembelajaran, psikologi perkembangan, spiritualitas Kristen, dan praktik pendidikan tinggi. Pedagogi teologi mengajak pendidik melihat proses pembelajaran sebagai pelayanan yang holistik, di mana pengembangan pengetahuan, pembentukan karakter, dan pendewasaan iman berlangsung secara terpadu. Sementara itu, frasa mengajar, membimbing, dan membentuk merepresentasikan tiga dimensi utama tugas seorang dosen teologi. Mengajar berkaitan dengan pengembangan kompetensi akademik; membimbing menekankan pendampingan dalam proses belajar dan pertumbuhan; sedangkan

membentuk mengarah pada transformasi karakter, spiritualitas, integritas, dan panggilan hidup mahasiswa.

Buku ini ditujukan terutama bagi dosen, calon dosen, pendidik teologi, mahasiswa program magister dan doktor, serta para pemerhati pendidikan teologi dan pendidikan keagamaan Kristen. Selain itu, buku ini juga diharapkan menjadi referensi bagi pimpinan perguruan tinggi, pengelola program studi, penyusun kurikulum, mentor pelayanan, dan para pelayan gereja yang terlibat dalam pembinaan generasi penerus. Dengan memadukan teori, refleksi, hasil penelitian, pengalaman praktis, dan contoh-contoh aplikatif, buku ini diharapkan dapat menjembatani dunia akademik dengan realitas pelayanan di gereja dan masyarakat.

Dalam penyusunannya, buku ini mengintegrasikan berbagai literatur klasik maupun kontemporer di bidang teologi, pedagogi, psikologi pendidikan, kepemimpinan, serta pengembangan kurikulum. Penulis juga memanfaatkan pengalaman panjang dalam mengajar, membimbing mahasiswa, melaksanakan penelitian, dan memberikan pelatihan bagi para pendidik sebagai dasar refleksi dalam setiap pembahasan. Selain itu, perkembangan teknologi digital, termasuk *Artificial Intelligence* (AI), dimanfaatkan secara bertanggung jawab sebagai alat bantu akademik dalam eksplorasi gagasan, pemetaan konsep, penyuntingan bahasa, serta pengembangan ilustrasi. Seluruh analisis, sintesis, interpretasi teologis, pemilihan referensi, serta tanggung jawab ilmiah sepenuhnya berada pada penulis. AI dalam buku ini diposisikan sebagai mitra intelektual yang membantu meningkatkan efektivitas proses penulisan, bukan sebagai pengganti pemikiran kritis, integritas akademik, maupun kepekaan teologis.

Agar pembahasan tersusun secara sistematis, buku ini dibagi ke dalam dua belas bab yang saling berkaitan. Bab pertama menguraikan hakikat pedagogi teologi, mulai dari pengertian, ruang lingkup, landasan teologis, karakteristik mahasiswa sebagai pembelajar dewasa, hingga tantangan pendidikan teologi pada era global dan digital. Bab kedua membahas landasan filosofis dan teologis pembelajaran, dengan penekanan pada integrasi iman, akal budi, etika, serta hubungan pendidikan dengan gereja, masyarakat, dan negara.

Bab ketiga mengupas perancangan kurikulum dan desain pembelajaran teologi, termasuk implementasi *Outcome-Based Education* (OBE), penyusunan capaian pembelajaran, strategi pembelajaran aktif, serta integrasi antara kompetensi akademik, spiritualitas, dan keterampilan pelayanan. Bab keempat membahas identitas dosen teologi sebagai pendidik profesional, teolog, mentor, pembimbing, dan pembentuk karakter yang dipanggil untuk menghadirkan pembelajaran yang bermakna dan transformatif. Bab kelima mengulas karakteristik mahasiswa teologi sebagai pembelajar dewasa dengan berbagai motivasi, latar belakang, potensi, dan

pergumulan yang memerlukan pendekatan pedagogis yang berpusat pada mahasiswa.

Selanjutnya, Bab keenam membahas berbagai strategi dan metode pembelajaran yang dialogis, reflektif, partisipatif, dan kontekstual. Bab ketujuh mengajak pembaca memahami pentingnya pembelajaran kontekstual dan multikultural dalam masyarakat yang semakin majemuk, sehingga pendidikan teologi mampu membangun dialog, toleransi, dan pelayanan lintas budaya. Bab kedelapan mengulas pemanfaatan teknologi digital, media pembelajaran, *Learning Management System* (LMS), pembelajaran daring, serta berbagai peluang dan tantangan etis dalam penggunaan teknologi dan kecerdasan artifisial di dunia pendidikan teologi.

Bab kesembilan memfokuskan pembahasan pada asesmen dan evaluasi pembelajaran yang holistik, mencakup pengukuran kompetensi kognitif, afektif, psikomotorik, spiritual, serta pembentukan karakter mahasiswa. Bab kesepuluh membahas bimbingan akademik, *mentoring*, pemuridan (*discipleship*), pembinaan karakter, dan pendampingan mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan akademik maupun kehidupan pribadi. Bab kesebelas mengaitkan proses pembelajaran dengan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan perwujudan iman yang bekerja melalui kasih. Akhirnya, Bab kedua belas mengajak pembaca menatap masa depan pedagogi teologi melalui pembahasan mengenai tantangan global, inovasi pendidikan, kepemimpinan akademik, transformasi digital, serta visi pendidikan teologi yang tetap setia pada firman Tuhan sekaligus relevan dengan kebutuhan zaman.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Perkembangan ilmu pengetahuan, dinamika pendidikan tinggi, perubahan karakteristik generasi mahasiswa, serta kemajuan teknologi akan terus menghadirkan tantangan dan peluang baru bagi pedagogi teologi. Oleh karena itu, kritik, saran, dan dialog akademik dari para pembaca sangat diharapkan sebagai kontribusi untuk penyempurnaan buku ini pada masa mendatang.

Kiranya buku ini dapat menjadi sahabat belajar sekaligus teman berefleksi bagi para dosen, mahasiswa, dan seluruh pemerhati pendidikan teologi. Lebih dari sekadar membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di ruang kelas, penulis berharap buku ini menginspirasi lahirnya para pendidik yang bukan hanya menguasai ilmu, tetapi juga menghidupi panggilannya dengan integritas; bukan hanya mengajar dengan kompeten, tetapi juga membimbing dengan empati; bukan hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter yang semakin serupa dengan Kristus.

Akhir kata, semoga buku ini memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pedagogi teologi di Indonesia dan menjadi bagian dari upaya bersama membangun pendidikan teologi yang unggul secara akademik, berakar kuat dalam iman, relevan dengan perkembangan zaman, serta menghasilkan lulusan yang siap melayani gereja, masyarakat, dan dunia dengan hikmat, kasih, dan pengabdian.

Salam hormat dan pengabdian,
Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung, memfasilitasi, dan menginspirasi proses penulisan hingga terbitnya buku ini.

Pertama, penulis menyampaikan apresiasi kepada Sekolah Tinggi Teologi Baptis Bandung (STTB) yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk mengampu mata kuliah Metodologi Penelitian bagi mahasiswa pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Kristen. Proses perkuliahan ini menjadi ruang refleksi pedagogis dan akademik yang signifikan bagi pengembangan gagasan dalam buku ini. Apresiasi yang sama juga disampaikan kepada mahasiswa pascasarjana STTB Program Studi Pendidikan Agama Kristen, yang melalui diskusi-diskusi kritis tentang prosedur, pendekatan, dan persoalan penelitian ilmiah teologi telah memperkaya perspektif dan kedalaman materi buku ini. Selain itu, penulis berterima kasih kepada STTB yang secara berkelanjutan memberikan kesempatan mengajar selama beberapa semester sekaligus mengundang penulis dalam berbagai *workshop* daring tentang penulisan skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal internasional, dan penulisan buku bagi dosen serta hamba Tuhan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa pascasarjana strata dua (S2) dan strata tiga (S3) dari berbagai Sekolah Tinggi Teologi, yang telah mengikuti bimbingan dan diskusi daring penulisan tesis dan disertasi. Pertanyaan, pergumulan, dan dialog akademik yang muncul dalam proses tersebut menjadi sumber inspirasi nyata dalam penyusunan buku ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pdt. Dr. Djone Georges Nicolas dari Institut Keguruan Alkitab dan Teologi (IKAT) atas kemurahan hati beliau yang mengizinkan penggunaan *Matrix of Variables* (MOV) dari disertasi beliau sebagai contoh dalam pembahasan metodologi penelitian ilmiah.

Selanjutnya, penulis menyampaikan apresiasi kepada Sekolah Tinggi Sumatra Utara yang telah memberikan kesempatan mengajar mata kuliah Metodologi Penelitian selama satu semester bagi mahasiswa pascasarjana, serta kepada berbagai institusi teologi yang telah mengundang penulis sebagai narasumber seminar dan *workshop*, yaitu Sekolah Teologi Baptis Indonesia Semarang, Sekolah Tinggi Teologi Baptis Medan, Sekolah Tinggi Teologi Gereja Kristen Sumba, Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Bengkulu, serta Sekolah Tinggi Teologi Kadesi dan Arabona Bogor. Melalui berbagai kegiatan tersebut, penulis memperoleh pengalaman kontekstual yang

memperkaya pemahaman tentang dinamika pendidikan teologi di berbagai wilayah Indonesia.

Penghargaan khusus juga disampaikan kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang telah memfasilitasi para dosen melalui seminar dan *workshop* dalam pengembangan kompetensi penulisan buku, tesis, disertasi, dan artikel jurnal ilmiah.

Penulis berterima kasih kepada para *host* dan peserta Seminar serta *Workshop* Daring Literasi Mahasiswa Nusantara (Limantara 1–Limantara 8) yang tersebar dari Sumatra, Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, hingga Kalimantan, Sulawesi, dan Nusa Tenggara. Diskusi kritis seputar skripsi, tesis, dan disertasi dalam forum-forum tersebut menjadi sumber refleksi akademik yang sangat berharga.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Ir. Eko Wahyu Suryaningsih, M.Th.; Almarhum Dr. Jenny Gooltje, M.Th., M.Pd.K.; Pdt. Dr. Priyantoro Widodo, M.Th.; Ir. John Serworwora, Ph.D.; dan Pdt. Dr. C. Iksan Lasmanto, M.Th. atas doa, perhatian, dukungan, dan persahabatan akademik yang terus menguatkan penulis dalam proses berkarya.

Secara khusus dan dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada Ibu Iie, Lukas, dan David atas kasih, doa, kesabaran, perhatian, dan pengertian yang tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan ketekunan dan pengharapan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya akademik di masa mendatang. Kiranya buku ini dapat menjadi berkat dan kontribusi nyata bagi pengembangan pedagogi pendidikan teologi di Indonesia.

Dalam kasih dan anugerah Tuhan,

Penulis

DAFTAR ISI

MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
BAB 1 MENGAPA PEDAGOGI TEOLOGI PENTING?.....	1
A. Pedagogi dan Studi Teologi.....	2
B. Dasar Teologis Pendidikan Kristen dan Keagamaan.....	5
C. Pedagogi Umum dan Pendekatan Teologis	8
D. Mahasiswa Teologi sebagai Pembelajar Dewasa	11
E. Tantangan Pendidikan Teologi Masa Kini	14
BAB 2 FONDASI BERPIKIR DALAM PEMBELAJARAN TEOLOGI.....	19
A. Filsafat Pendidikan dan Teologi	20
B. Alkitab dan Tradisi sebagai Dasar Pembelajaran	23
C. Gereja, Negara, dan Pendidikan Teologi.....	26
D. Belajar Teologi dan Pencarian Makna Hidup.....	29
E. Iman, Akal, dan Etika dalam Proses Belajar	31
BAB 3 MERANCANG KURIKULUM PENDIDIKAN TEOLOGI	35
A. Kurikulum Berbasis OBE dalam Pendidikan Tinggi Teologi	36
B. Kebijakan Pendidikan Tinggi Keagamaan	39
C. Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Tinggi Teologi.....	42
D. Struktur dan Peta Kurikulum Studi Teologi	45
E. Integrasi Ilmu, Spiritualitas, dan Pelayanan	48
F. Evaluasi dan Pembaruan Kurikulum Teologi.....	51
BAB 4 DOSEN TEOLOGI SEBAGAI PENDIDIK DAN FORMATOR.....	55
A. Peran Dosen dalam Pendidikan Teologi.....	56
B. Kompetensi Akademik dan Spiritual.....	59
C. Etika Akademik dan Keteladanan	61
D. Membimbing dan Membentuk Mahasiswa	64
E. Pengembangan Profesional Dosen	66
BAB 5 MEMAHAMI MAHASISWA TEOLOGI	71
A. Profil Mahasiswa Perguruan Tinggi Teologi.....	72
B. Motivasi, Panggilan, dan Pergumulan	74
C. Perkembangan Intelektual dan Spiritual.....	76
D. Keragaman Latar Belakang Mahasiswa	79
E. Pembelajaran yang Berpusat pada Mahasiswa	81

BAB 6 CARA EFEKTIF MENGAJAR TEOLOGI.....	85
A. Ceramah Kritis dan Dialog Kelas.....	86
B. Diskusi dan Studi Kasus.....	88
C. <i>Problem-Based Learning</i>	91
D. <i>Project-Based Learning</i> dan Praktik Pelayanan.....	94
E. Pembelajaran Reflektif.....	97
BAB 7 BELAJAR TEOLOGI DALAM KONTEKS NYATA	101
A. Teologi Kontekstual	102
B. Budaya Lokal sebagai Sumber Belajar.....	104
C. Pendidikan Teologi di Masyarakat Majemuk.....	107
D. Dialog Antariman	109
E. Kepekaan Sosial dan Budaya	112
BAB 8 TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN TEOLOGI.....	117
A. Pendidikan Teologi di Era Digital.....	118
B. Media Digital dan <i>Hybrid Learning</i>	120
C. LMS dalam Pembelajaran Teologi.....	123
D. Etika dan Spiritualitas Digital	125
E. Tantangan dan Peluang Pembelajaran Daring.....	128
BAB 9 MENILAI DAN MENGEVALUASI PEMBELAJARAN TEOLOGI.....	131
A. Prinsip Asesmen	132
B. Penilaian Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan	134
C. Asesmen Autentik	136
D. Umpan Balik yang Membangun.....	139
E. Evaluasi Berbasis Nilai dan Karakter.....	141
BAB 10 MEMBIMBING DAN MEMBENTUK MAHASISWA	145
A. Bimbingan Akademik.....	146
B. <i>Mentoring</i> dan <i>Discipleship</i>	148
C. Pembinaan Spiritualitas	151
D. Pendampingan dalam Krisis	154
E. Sinergi Kelas, Komunitas, dan Pelayanan.....	157
BAB 11 TEOLOGI YANG DIHIDUPI DI MASYARAKAT	161
A. Tri Dharma dan Pendidikan Teologi	162
B. <i>Service Learning</i>	164
C. Praktik Lapangan.....	167
D. Teologi dan Transformasi Sosial.....	170
E. Refleksi atas Pengabdian.....	173
BAB 12 ARAH BARU PEDAGOGI TEOLOGI	177
A. Tantangan Masa Depan Pendidikan Teologi.....	178
B. Kepemimpinan dan Pedagogi Teologi	180
C. Inovasi Pembelajaran Teologi	183
D. Akademik, Spiritualitas, dan Profesionalisme.....	186

E. Visi Pedagogi Teologi yang Membentuk	189
DAFTAR PUSTAKA	193
LAMPIRAN	206
1. Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	206
2. Contoh Silabus Mata Kuliah Teologi	209
3. <i>Template</i> Desain Pembelajaran (SAP).....	212
4. Contoh Instrumen Penilaian (<i>Assessment Tools</i>).....	214
5. Contoh Instrumen Penilaian (<i>Assessment Tools</i>).....	217
6. Panduan <i>Mentoring</i> dan <i>Discipleship</i>	219
7. Instrumen Evaluasi Diri Dosen Teologi	222
8. Contoh Desain <i>Project-Based Learning/Service Learning</i>	225
9. Panduan Penggunaan LMS dalam Teologi.....	228
10. Studi Kasus Pembelajaran Teologi Kontekstual.....	231
11. Kumpulan Doa dan Liturgi Akademik	234
12. Format <i>Logbook</i> /Jurnal Pembelajaran Mahasiswa	236
GLOSSARIUM.....	239
PROFIL PENULIS.....	254

BAB 1

MENGAPA PEDAGOGI TEOLOGI PENTING?



Pedagogi dalam pendidikan teologi tidak dapat dipahami secara sempit sebagai sekadar teknik mengajar atau kumpulan metode instruksional. Ia merupakan pendekatan menyeluruh yang menyentuh cara memahami iman, manusia, pengetahuan, dan panggilan pelayanan dalam konteks pendidikan tinggi teologi. Perguruan tinggi teologi dihadapkan pada tanggung jawab ganda: menjaga kedalaman refleksi teologis sekaligus mengembangkan praktik pembelajaran yang relevan dengan realitas mahasiswa dan tantangan zaman. Oleh karena itu, pedagogi pendidikan teologi perlu dipahami sebagai integrasi antara landasan teologis, prinsip pedagogi umum dan teologis, karakteristik mahasiswa sebagai pembelajar dewasa, serta dinamika sosial, budaya, dan teknologi yang terus berubah. Bab ini menjadi pijakan konseptual untuk memahami mengapa pedagogi teologi penting, sekaligus membuka kerangka berpikir bagi pembahasan bab-bab selanjutnya yang akan mengulas strategi, peran dosen, dan praktik pedagogis yang berorientasi pada pembentukan iman, karakter, dan pelayanan yang utuh.

BAB 2

FONDASI BERPIKIR DALAM PEMBELAJARAN TEOLOGI



Bab ini membahas fondasi berpikir yang melandasi pembelajaran teologi, dengan menelaah secara kritis landasan filosofis dan teologis yang membentuk arah, tujuan, dan praksis pendidikan teologi. Pembelajaran teologi tidak pernah berlangsung dalam ruang hampa nilai, melainkan bertumpu pada asumsi-asumsi mendasar tentang hakikat manusia, pengetahuan, kebenaran, dan tujuan hidup, yang diperkaya serta diuji melalui refleksi iman Kristen. Oleh karena itu, pemahaman yang utuh mengenai relasi antara filsafat pendidikan, kesaksian Alkitab, tradisi gereja, dan konteks sosial-kenegaraan menjadi krusial bagi pengembangan pembelajaran teologi yang bertanggung jawab. Melalui dialog antara iman, akal budi, dan realitas sosial, bab ini menunjukkan bagaimana fondasi

BAB 3

MERANCANG KURIKULUM PENDIDIKAN TEOLOGI



Bab ini membahas perancangan kurikulum pendidikan teologi sebagai fondasi strategis dalam membentuk lulusan yang memiliki kedalaman iman, ketajaman intelektual, dan kepekaan etis dalam menjawab tantangan gereja dan masyarakat kontemporer. Perubahan konteks sosial, kebijakan pendidikan tinggi, serta tuntutan mutu akademik menuntut kurikulum teologi yang tidak hanya setia pada tradisi iman, tetapi juga adaptif, relevan, dan berorientasi pada capaian pembelajaran yang nyata. Oleh karena itu, perancangan kurikulum tidak dapat dilakukan secara sporadis, melainkan melalui kerangka konseptual yang jelas, regulasi yang dipahami secara kritis, serta struktur yang memungkinkan integrasi antara ilmu teologi, pembentukan spiritual, dan praksis pelayanan.

BAB 4

DOSEN TEOLOGI SEBAGAI PENDIDIK DAN FORMATOR



Bab ini menempatkan dosen teologi sebagai figur kunci dalam proses pendidikan teologi, bukan hanya sebagai pengajar yang mentransmisikan pengetahuan, tetapi sebagai pendidik dan formator yang membentuk cara berpikir, bersikap, dan hidup mahasiswa. Dalam konteks pendidikan teologi, peran dosen melampaui dimensi akademik menuju pembinaan spiritual, etika, dan karakter panggilan. Oleh karena itu, dosen teologi dituntut untuk mengintegrasikan kompetensi keilmuan, kedalaman iman, keteladanan hidup, serta komitmen pedagogis yang membebaskan dan memanusiakan. Bab ini mengulas secara sistematis peran dosen dalam pendidikan teologi, kompetensi akademik dan spiritual yang diperlukan, etika dan keteladanan sebagai fondasi pembentukan, praktik pembimbingan mahasiswa, serta

BAB 5

MEMAHAMI MAHASISWA TEOLOGI



Memahami mahasiswa teologi merupakan langkah awal yang krusial dalam merancang strategi pengajaran, bimbingan, dan pembentukan karakter di perguruan tinggi teologi. Mahasiswa teologi bukan sekadar penerima informasi akademik, tetapi individu yang membawa panggilan spiritual, motivasi pribadi, dan pergumulan hidup yang unik. Oleh karena itu, dosen perlu memahami profil, latar belakang, perkembangan intelektual, serta dinamika spiritual mahasiswa agar proses pembelajaran dan formasi iman dapat berlangsung secara efektif dan bermakna. Bab ini membahas aspek-aspek penting yang membentuk identitas mahasiswa teologi, termasuk motivasi dan panggilan mereka, perkembangan intelektual dan spiritual, keragaman latar belakang, serta prinsip-prinsip pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pendidikan.

BAB 6

CARA EFEKTIF MENGAJAR TEOLOGI



Bab 6 membahas cara efektif mengajar teologi sebagai upaya menjembatani kedalaman refleksi iman dengan tuntutan pembelajaran akademik yang relevan dan kontekstual. Pengajaran teologi tidak cukup disampaikan melalui transfer pengetahuan semata, tetapi menuntut pendekatan pedagogis yang mendorong dialog kritis, keterlibatan aktif, serta integrasi antara teori, praksis, dan pembentukan karakter. Oleh karena itu, bab ini menguraikan berbagai strategi pembelajaran mulai dari ceramah kritis dan dialog kelas, diskusi dan studi kasus, hingga *problem-based learning*, *project-based learning* yang terhubung dengan praktik pelayanan, serta pembelajaran reflektif yang dirancang untuk menolong mahasiswa teologi mengembangkan kemampuan berpikir teologis, kepekaan etis, dan kesiapan melayani secara kontekstual.

BAB 7

BELAJAR TEOLOGI DALAM KONTEKS NYATA



Bab 7 mengajak pembaca untuk memahami bahwa belajar teologi tidak pernah berlangsung dalam ruang hampa, melainkan selalu berakar dan bergumul dalam konteks nyata kehidupan manusia. Teologi tumbuh dari perjumpaan antara iman Kristen, realitas sosial, budaya lokal, serta dinamika masyarakat yang majemuk. Oleh karena itu, pendidikan teologi dituntut untuk peka terhadap konteks, terbuka terhadap dialog, dan mampu menafsirkan Injil secara relevan tanpa kehilangan kesetiaan pada inti iman. Melalui pembahasan tentang teologi kontekstual, budaya lokal sebagai sumber belajar, pendidikan teologi di masyarakat majemuk, dialog antariman, serta kepekaan sosial dan budaya, bab ini menegaskan bahwa proses belajar teologi harus membumi, dialogis, dan transformatif.

BAB 8

TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN TEOLOGI



Bab 8 membahas peran teknologi sebagai realitas yang tidak terpisahkan dari pembelajaran teologi di era digital. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara pengetahuan diproduksi, diakses, dan dibagikan, termasuk dalam konteks pendidikan teologi. Perguruan tinggi teologi dituntut untuk merespons perubahan ini secara kreatif dan bertanggung jawab, sehingga teknologi tidak hanya menjadi sarana teknis pembelajaran, tetapi juga medium pedagogis yang mendukung pendalaman iman, refleksi teologis, dan pembentukan karakter. Melalui pembahasan tentang pendidikan teologi di era digital, media digital dan *hybrid learning*, pemanfaatan *Learning Management System* (LMS), etika dan spiritualitas

BAB 9

MENILAI DAN MENGEVALUASI PEMBELAJARAN TEOLOGI



Bab 9 membahas penilaian dan evaluasi pembelajaran teologi sebagai bagian integral dari proses pendidikan yang tidak hanya mengukur capaian akademik, tetapi juga menilai pertumbuhan iman, karakter, dan kompetensi pelayanan mahasiswa. Dalam pendidikan teologi, asesmen tidak dapat dipahami sekadar sebagai alat ukur kognitif, melainkan sebagai sarana pedagogis yang menuntun mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran secara utuh. Oleh karena itu, bab ini menguraikan prinsip asesmen, penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan, asesmen autentik, pemberian umpan balik yang membangun, serta evaluasi berbasis nilai dan karakter, sebagai kerangka evaluatif yang selaras dengan tujuan formasi teologis.

BAB 10

MEMBIMBING DAN MEMBENTUK MAHASISWA



Membimbing dan membentuk mahasiswa merupakan inti terdalam dari panggilan pendidik teologi, karena pendidikan teologi tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan, tetapi membentuk pribadi yang utuh cerdas secara intelektual, matang secara spiritual, dan bertanggung jawab secara sosial. Dalam konteks perguruan tinggi teologi, proses pembimbingan mencakup pendampingan akademik, penguatan iman, pembinaan karakter, serta kepekaan pastoral terhadap dinamika hidup mahasiswa. Bab ini menegaskan bahwa dosen teologi berperan bukan sekadar sebagai pengajar di ruang kelas, melainkan sebagai pembimbing dan rekan seperjalanan yang menolong mahasiswa menemukan panggilan, mengolah potensi, dan menghidupi imannya secara autentik di tengah tantangan zaman.

BAB 11

TEOLOGI YANG DIHIDUPI DI MASYARAKAT



Teologi tidak pernah dimaksudkan berhenti di ruang kuliah atau tinggal dalam tumpukan literatur akademik; ia dipanggil untuk hadir, berdenyut, dan berbuah di tengah kehidupan nyata masyarakat. Bab ini mengajak pembaca melihat bagaimana teologi dihidupi melalui panggilan Tri Dharma perguruan tinggi, diaktualisasikan dalam *service learning* dan praktik lapangan, serta diarahkan pada transformasi sosial yang konkret. Teologi yang sejati bukan hanya soal ortodoksi (kebenaran ajaran), tetapi juga ortopraksis (kebenaran tindakan). Ketika iman, pengetahuan, dan pengabdian bertemu, di situlah teologi menjadi kesaksian yang hidup membumi, membebaskan, dan menghadirkan harapan.

BAB 12

ARAH BARU PEDAGOGI TEOLOGI



Perubahan zaman yang bergerak cepat ditandai oleh disrupsi teknologi, kompleksitas sosial, pluralitas budaya, dan dinamika spiritualitas generasi baru menuntut pendidikan teologi untuk menata ulang arah dan pendekatannya. Pedagogi teologi tidak lagi cukup berfokus pada transmisi doktrin, melainkan perlu membangun integrasi antara kedalaman akademik, kematangan spiritual, kepemimpinan yang visioner, serta kompetensi profesional yang relevan bagi pelayanan di tengah masyarakat. Di tengah tantangan masa depan, lembaga pendidikan teologi dipanggil untuk melahirkan pemimpin-pemimpin yang mampu berpikir kritis, berakar pada tradisi iman, sekaligus kreatif dan adaptif menghadapi perubahan. Bab ini menguraikan arah baru pedagogi teologi yang responsif terhadap tantangan zaman, berorientasi pada inovasi pembelajaran, memperkuat integrasi

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus. (1995, 2018). *De doctrina christiana* (Terj. Inggris). Oxford University Press. (Karya asli diterbitkan 397)
- Agustinus. (2019). Kota Allah (terj. Indonesia). Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Ambrose, S. A., Bridges, M. W., DiPietro, M., Lovett, M. C., & Norman, M. K. (2010). *How learning works: Seven research-based principles for smart teaching*. Jossey-Bass.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Anselmus. (1979, 2007). *Proslogion* (Terj. Inggris). Oxford University Press. "Proslogion" (in English), St. Anselm: Basic Writings, edited and translated by S. N. Deane. 1962. Chicago: Open Court. ISBN 0-87548-109-4.
- Aquinas, T. (2012). *Summa Theologica* (Terj. Inggris). Christian Classics Ethereal Library. (Karya asli diterbitkan 1265–1274)
- Aristoteles. (2011, 2014). *Nicomachean ethics* (Terj. T. Irwin). Hackett Publishing.
- Ash, S. L., & Clayton, P. H. (2009). Generating, deepening, and documenting *learning*: The power of critical reflection. *Journal of Applied Learning in Higher Education*, 1, 25–48.
- Ashford-Rowe, K., Herrington, J., & Brown, C. (2014). Establishing the critical elements that determine authentic *assessment*. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 39(2), 205–222.
<https://doi.org/10.1080/02602938.2013.819566>
- Astin, A. W. (1993). *What matters in college? Four critical years revisited*. Jossey-Bass.
- Astin, A. W. (1999). *How the liberal arts college affects students*. Jossey-Bass.
- Astin, A. W., & Antonio, A. L. (2011). *Assessment for excellence: The philosophy and practice of assessment and evaluation in higher education*. Rowman & Littlefield.
- Astin, A. W., Astin, H. S., & Lindholm, J. A. (2011). *Cultivating the spirit: How college can enhance students' inner lives*. Jossey-Bass.
- Astin, A. W., Vogelgesang, L. J., Ikeda, E. K., & Yee, J. A. (2000, 2006). *How service learning affects students*. Higher Education Research Institute.
<https://digitalcommons.unomaha.edu/slcehighered/144>

- Astley, J. (2002, 2014). *Ordinary theology: Looking, listening and learning in theology*. Ashgate.
- Astley, J. (2011). Christianity. In J. Astley, L. J. Francis, M. Robbins, & J. Selby (Eds.), *The Routledge international handbook of learning* (pp. 1–12). Routledge.
- Astley, J., & Francis, L. J. (2013, 2018). *Exploring ordinary theology: Everyday Christian believing and the Church*. Routledge.
- Augustine. (1991, 1996, 2006). *Confessions* (H. Chadwick, Trans.). Oxford University Press. (Karya asli diterbitkan ca. 397).
- Augustine. (2008). *On Christian teaching* (R. P. H. Green, Trans.). Oxford University Press.
- Augustinus. (1991). *On Christian doctrine* (D. W. Robertson Jr., Trans.). Prentice Hall. (Karya asli diterbitkan ca. 397 M).
- Bali, S., & Liu, M. C. (2018). Students' perceptions toward online *learning* and face-to-face *learning* courses. *Journal of Physics: Conference Series*, 1108(1), 012094.
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1108/1/012094>
- Banks, J. A. (2015, 2016). *Cultural diversity and education: Foundations, curriculum, and teaching* (6th ed.). Routledge.
- Banks, J. A. (2016). *Cultural diversity and education: Foundations, curriculum, and teaching* (6th ed.). Routledge.
- Banks, R. (1999, 2008). *Reenvisioning theological education: Exploring a missional alternative to current models*. Eerdmans.
- Banks, R., & Ledbetter, B. (2004). *Reviewing leadership: A Christian evaluation of current approaches*. Baker Academic.
- Barkley, E. F., Major, C. H., & Cross, K. P. (2014). *Collaborative learning techniques: A handbook for college faculty* (2nd ed.). Jossey-Bass.
- Barna Group. (2020). *The state of the church 2020*.
<https://www.barna.com/collections/the-state-of-the-church-2020>
- Barrows, H. S. (1986). A taxonomy of *problem-based learning* methods. *Medical Education*, 20(6), 481–486. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2923.1986.tb01386.x>
- Bates, T. (2019). *Teaching in a digital age: Guidelines for designing teaching and learning* (2nd ed.). Tony Bates Associates.
- Berger, P. L. (2014). *The many altars of modernity: Toward a paradigm for religion in a pluralist age*. De Gruyter.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2004). *Based character education*. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 591(1), 72–85. <https://doi.org/10.1177/0002716203260082>
- Bevens, S. B. (2002, 2016, 2018). *Models of contextual theology* (Revised and expanded ed.). Orbis Books. First published in 1992

- Biggs, J. (2006). *Learning outcomes and assessment: A view from the student perspective*. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 31(5), 557-568. <https://doi.org/10.1080/02602930600729953>
- Biggs, J., & Tang, C. (2003, 2011). *Teaching for quality learning at university* (4th ed.). Open University Press.
- Black, P., & Wiliam, D. (2009). Developing the theory of formative *assessment*. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 21(1), 5–31. <https://doi.org/10.1007/s11092-008-9068-5>
- Bloom, B. S. (1956). Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. Handbook I: Cognitive domain. David McKay.
- Bloom, B. S. (1956). Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. Longmans, Green.
- Bonhoeffer, D. (1959., 2015). *The cost of discipleship*. SCM Press. (Karya asli diterbitkan 1937)
- Bonhoeffer, D. (1995, 2015). *Discipleship* (Edisi terbaru). SCM Press.
- Bonhoeffer, D. (2001, 2017). *The cost of discipleship* (Terj. Inggris). SCM Press. (Karya asli diterbitkan 1959)
- Bonhoeffer, D. (2005, 2017). *Ethics* (Terj. Inggris). Fortress Press. (Karya asli diterbitkan 1953)
- Bonhoeffer, D. (2010). *Life together* (J. W. Doberstein, Trans.). HarperOne. (Karya asli diterbitkan 1939).
- Bonhoeffer, D. (2014). *The cost of discipleship* (Revised ed.). Fortress Press.
- Bonhoeffer, D. (2015, 2016). *Hidup bersama* (Terj.). BPK Gunung Mulia.
- Bonhoeffer, D. (2015). *Life together* (D. W. Bloesch, Ed.). Fortress Press.
- Bonhoeffer, D. (2015). *The cost of discipleship* (Rev. ed.). Fortress Press.
- Bosch, D. J. (2011). *Transforming mission: Paradigm shifts in theology of mission*. Orbis Books.
- Boud, D., & Falchikov, N. (2007). *Rethinking assessment in higher education: Learning for the longer term*. Routledge.
- Boud, D., & Molloy, E. (2013). *Feedback in higher and professional education: Understanding it and doing it well*. Routledge.
- Bourdieu, P. (1986). The forms of capital. Dalam J. Richardson (Ed.), *Handbook of theory and research for the sociology of education* (hlm. 241–258). Greenwood.
- Boyer, E. L. (1990). *Scholarship reconsidered: Priorities of the professoriate*. Carnegie Foundation for the Advancement of Teaching.
- Bretag, T. (2016). *Handbook of academic integrity*. Springer.
- Bringle, R. G., & Clayton, P. H. (2020). *Integrating Service Learning and Digital Technologies: Examining the Challenge and the Promise*. RIED. *Revista Iberoamericana de Educación a Distancia*, 23(1), pp. 43-65. doi: <http://dx.doi.org/10.5944/ried.23.1.25386>

- Bringle, R. G., & Hatcher, J. A. (2004). Civic engagement and *service learning*: Implications for higher education in America and South Africa. *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*, 9(2), 37–55.
- Bringle, R. G., & Hatcher, J. A. (2007). Civic engagement and *service learning*: Implications for higher education in America and South Africa. *Education as Change*, 11(3), 79-89.
- Brookfield, S. D. (2017). *Becoming a critically reflective teacher* (2nd ed.). Jossey-Bass.
- Brookfield, S. D., & Preskill, S. (2016). *The discussion book: 50 great ways to get people talking*. Jossey-Bass.
- Brookhart, S. M. (2013, 2018). *How to create and use rubrics for formative assessment and grading*. ASCD.
- Brueggemann, W. (1984, 1985, 2014). *The message of the Psalms: A theological commentary*. Augsburg Fortress.
- Bryson, J. M. (2011, 2018). *Strategic planning for public and nonprofit organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement*, 5th Edition. Jossey-Bass.
- Buber, M. (1970). *I and Thou* (W. Kaufmann, Trans.). Scribner. (Original work published 1923)
- Burns, J. M. (2010). *Leadership*. New York, NY: Harper Perennial.
- Callais, V. (2020). Reclaiming conversation: The power of talk in a digital age. *Journal of College Orientation, Transition, and Retention*, 27(2).
- Calvin, J. (2003, 2008). *Institutio: Pengajaran agama Kristen* (ed. Indonesia). Jakarta: BPK Gunung Mulia. (Karya asli diterbitkan 1559).
- Calvin, J. (2008, 2009). *Institutes of the Christian religion* (Terj. H. Beveridge). Hendrickson. (Karya asli diterbitkan 1538)
- Campbell, H. A. (2013). *Digital religion: Understanding religious practice in new media worlds*. Routledge.
- Carless, D., Salter, D., Yang, M., & Lam, J. (2011). Developing sustainable feedback practices. *Studies in Higher Education*, 36(4), 395–407. <https://doi.org/10.1080/03075071003642449>
- Carr, N. (2010). *The shallows: What the Internet is doing to our brains*. W. W. Norton.
- Carroll, J. W. (2006, 2011). *God's potters: Pastoral leadership and the shaping of congregations*. Grand Rapids, MI: Eerdmans.
- Castells, M. (2010). *The rise of the network society* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
- Chanda, T. C. (2024). *Service learning and civic engagement: Exploring the linkages*. *International Journal of Research Publication and Reviews*, 5(4), 7056–7064.

- Chrysostom, J. (1907, 1977, 2001, 2016). On the priesthood (Terj. Inggris). St. Vladimir's Seminary Press.
- Coates, H., James, R., & Baldwin, G. (2005). A critical examination of the effects of *learning* management systems on university teaching and *learning*. *Tertiary Education and Management*, 11(1), 19–36.
<https://doi.org/10.1007/s11233-004-3567-9>
- Cone, J. H. (2010). A Black theology of liberation. Orbis Books.
- Crisp, G., & Cruz, I. (2009). *Mentoring* college students: A critical review of the literature between 1990 and 2007. *Research in Higher Education*, 50(6), 525–545. <https://doi.org/10.1007/s11162-009-9130-2>
- Dahlstrom, E., Brooks, D. C., & Bichsel, J. (2014, 2020). The current ecosystem of *learning* management systems in higher education. EDUCAUSE.
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of *learning* and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140.
<https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Deming, W. E. (2018). Out of the crisis. MIT Press.
- Dewey, J. (1933). How we think. D. C. Heath and Company.
- Dewey, J. (1983, 2018). Experience and education. Kappa Delta Pi. (Karya asli diterbitkan 1938).
- Drake, J. K. (2011). The role of academic advising in student retention and persistence. *About Campus*, 16(3), 8–12.
<https://doi.org/10.1002/abc.20062>
- Eisner, E. W. (2002). The educational imagination: On the design and evaluation of school programs (3rd ed.). Merrill Prentice Hall.
- Eraut, M. (2004). Informal *learning* in the workplace. *Studies in Continuing Education*, 26(2), 247–273.
<https://doi.org/10.1080/158037042000225245>
- Erikson, E. H. (1968). Identity: Youth and crisis. W. W. Norton & Company.
- Estep, J. R., Anthony, M. J., & Allison, G. R. (2008). A theology for Christian education. B&H Publishing Group.
- Eva, N., Robin, M., Sendjaya, S., Van Dierendonck, D., & Liden, R. C. (2019). Servant leadership: A systematic review and call for future research. *The leadership quarterly*, 30(1), 111-13
- Eyler, J., & Giles, D. E. (1999). Where's the *learning* in *service-learning*? San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Facione, P. A. (2015). Critical thinking: What it is and why it counts. *Insight Assessment*.
- Farley, E. (1983, 2021). Theologia: The fragmentation and unity of theological education. Fortress Press.

- Farley, E. (2001). *The fragility of knowledge: Theological education in the church and the university*. Fortress Press.
- Farley, E. (2001). *Theologia: The fragmentation and unity of theological education*. Wipf & Stock.
- Fleming, N. D., & Mills, C. (1992). Not another inventory, rather a catalyst for reflection. *To Improve the Academy*, 11(1), 137–155.
- Fook, C. Y., & Sidhu, G. K. (2010). Authentic *assessment* and pedagogical strategies in higher education. *Journal of social sciences*, 6(2), 153–161.
- Ford, D. F. (200, 2013, 2019). *Theology: A very short introduction* (2nd ed.). Oxford University Press.
- Forrester, D. (1997, 2007). *Christian justice and public policy*. Cambridge University Press.
- Fosnot, C. T. (2013). *Constructivism: Theory, perspectives, and practice* (2nd ed.). Teachers College Press.
- Fosnot, C. T. (2013). *Constructivism: Theory, perspectives, and practice*. Teachers College Press.
- Foster, R. J. (2018). *Celebration of discipline: The path to spiritual growth* (40th anniversary ed.). HarperOne.
- Fowler, J. W. (1981). *Stages of faith: The psychology of human development and the quest for meaning*. Harper & Row.
- Frankl, V. E. (2006, 2017). *Man's search for meaning* (Edisi terbaru). Beacon Press.
- Freeman, S., dkk. (2014). Active *learning* increases student performance in science. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 111(23), 8410–8415.
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the oppressed*. Continuum.
- Freire, P. (2005, 2008, 2011, 2014, 2018). *Pedagogy of the oppressed* (30th anniversary ed.). Pendidikan kaum tertindas (Terj..Continuum. (Karya asli diterbitkan 1970).
- Fry, H., Ketteridge, S., & Marshall, S. (1999, 2003, 2015). *A handbook for teaching and learning in higher education* (4th ed.). Routledge.
- Fryling, A. (2010). *The leadership ellipse: Shaping how we lead by who we are*. InterVarsity Press.
- Gadamer, H.-G. (1975, 2013). *Truth and Method* (Kebenaran dan metode, Terj. Indonesia). Pustaka Pelajar. (Karya asli diterbitkan 1960)
- Gallagher, R. P. (2006, 2020). *National survey of counseling center directors*. International Association of Counseling *Services*.
- Gardner, H. (1983). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. Basic Books.

- Garrison, D. R., Anderson, T., & Archer, W. (1999). Critical inquiry in a text-based environment: Computer conferencing in higher education. *The internet and higher education*, 2(2-3), 87-105.
[https://doi.org/10.1016/S1096-7516\(00\)00016-6](https://doi.org/10.1016/S1096-7516(00)00016-6)
- Garrison, D. R., Anderson, T., & Archer, W. (2010). The first decade of the community of inquiry framework. *Internet and Higher Education*, 13(1-2), 5-9.
- Gay, G. (2018). *Culturally responsive teaching: Theory, research, and practice* (2nd ed.). Teachers College Press.
- Gibbs, E. (2005, 2010). *Leadership next: Changing leaders in a changing culture*. InterVarsity Press.
- Glasser, W. (1988). *Choice theory: A new psychological theory*. Harper & Row.
- Gorski, P. C. (2016). *Reaching and teaching students in poverty: Strategies for erasing the opportunity gap*. Teachers College Press.
- Graham, C. R. (2019). Current research in blended *learning*. In M. J. Spector dkk. (Eds.), *Handbook of research on educational communications and technology* (pp. 173-184). Springer.
- Greenleaf, R. K. (2002). *Servant leadership*. New York, NY: Paulist Press.
- Groome, T. H. (2010, 2011). *Christian religious education: Sharing our story and vision*. Jossey-Bass. (Karya asli diterbitkan 1980)
- Groome, T. H. (2011). *Will there be faith? A new vision for educating and growing disciples*. HarperOne.
- Gulikers, J. T. M., Bastiaens, T. J., & Kirschner, P. A. (2004). A five-dimensional framework for authentic *assessment*. *Educational Technology Research and Development*, 52(3), 67-86.
<https://doi.org/10.1007/BF02504676>
- Guskey, T. R. (2000). *Evaluating professional development*. Corwin Press.
- Gutiérrez, G. (2007, 2008). *Teologi pembebasan* (terj. Indonesia). Yogyakarta: Kanisius. (Karya asli diterbitkan 1971).
- Habermas, J. (2005, 2008). *Zwischen Naturalismus und Religion: Philosophische Aufsätze* (Antara naturalisme dan agama, Terj. Indonesia). Kanisius.
- Hagen, P. L., & Jordan, P. (2008). *Theoretical foundations of academic advising*. NACADA.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The power of feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81-112.
<https://doi.org/10.3102/003465430298487>
- Hauerwas, S. (1983, 2007, 2014). *The peaceable kingdom: A primer in Christian ethics*. University of Notre Dame Press.
- Healey, M., & Jenkins, A. (2009). *Developing undergraduate research and inquiry*. Higher Education Academy.

- Hedberg, P. R. (2017). Guiding moral behavior through a reflective *learning* practice. *Journal of Management Education*, 41(2), 183–205.
<https://doi.org/10.1177/1052562917695199>
- Heifetz, R. A. Grashow, A. & Linsky, M. (2009). *The practice of adaptive leadership: Tools and tactics for changing your organization and the world*. Boston, MA: Harvard Business Press.
- Hiebert, P. G. (1994). *Anthropological insights for missionaries*. Baker Academic.
- Hiebert, P. G. (1994). *Anthropological reflections on missiological issues*. Baker Academic.
- Hmelo-Silver, C. E. (2004). *Problem-based learning: What and how do students learn?* *Educational Psychology Review*, 16(3), 235–266.
<https://doi.org/10.1023/B:EDPR.0000034022.16470.f3>
- Illeris, K. (2014). *Transformative learning and identity*. Routledge.
- Illeris, K. (2015). *Transformative learning in higher education*. *Journal of Transformative Learning*, 3(1), 46–51.
- Jenkins, H. (2019). *Participatory culture in a networked era*. Cambridge: Polity Press.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2017, 2018, 2019). *Joining together: Group theory and group skills* (12th ed.). Pearson.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (2014). *Cooperative learning: Improving university instruction by basing practice on validated theory*. *Journal on excellence in college teaching*, 25(3&4).
- Kant, I. (2003, 2007). *Critique of pure reason* (Terj. N. K. Smith). Palgrave Macmillan. (Karya asli diterbitkan 1781)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum Merdeka: Kebijakan dan implementasi*. Kemdikbudristek.
- Kidder, R. M. (2009). *How good people make tough choices: Resolving the dilemmas of ethical living* (2nd ed.). HarperCollins.
- King, P. M., & Kitchener, K. S. (2004). *Reflective judgment: Theory and practice*. Jossey-Bass.
- Knitter, P. F. (2002, 2013). *Introducing theologies of religions*. Orbis Books.
- Knowles, M. S., Holton, E. F. III, Swanson, R. A., & Robinson, P. A. (2020). *The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development* (9th ed.). Routledge/Taylor & Francis Group. <https://doi.org/10.4324/9780429299612>
- Knowles, M. S., Holton, E. F., & Swanson, R. A. (2015). *The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development*. Routledge.
- Koenig, H. G. (2018). *Religion and mental health: Research and clinical applications*. Academic Press.

- Kolb, D. A. (1984, 2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Pearson Education.
- Kuh, G. D. (2008). High-impact educational practices: What they are, who has access to them, and why they matter. Association of American Colleges and Universities.
- Kuh, G. D., & O'Donnell, K. (2013). Ensuring quality & taking high-impact practices to scale. AAC&U.
- LAI. (1974, 2015, 2016, 2019). *Alkitab Terjemahan Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Layman, F. D. (1986). Contemporary issues in theological education. *The Asbury Journal*, 41(1), 6.
- Leclercq, J. (1961, 1982). *The love of learning and the desire for God*. Fordham University Press.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership & Management*, 40(1), 5–22.
- Lewis, C. S. (1952). *Mere Christianity*. HarperCollins.
- Lickona, T. (1991, 2012, 2013). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam.
- Lindseth, A., & Norberg, A. (2020). Reflective practice in education and professional development. *Journal of Moral Education*, 49(2), 133–147. <https://doi.org/10.1080/03057240.2019.1708765>
- Loyens, S. M. M., Kirschner, P. A., & Paas, F. (2012). *Problem-based learning*. In K. R. Harris *et al.* (Eds.), *APA educational psychology handbook* (Vol. 3, pp. 403–425). American Psychological Association.
- Luther, M. (2016). *To the councilmen of all cities in Germany that they establish and maintain Christian schools*. Fortress Press. (Karya asli diterbitkan 1524)
- Macfarlane, B., Zhang, J., & Pun, A. (2014). Academic integrity: A review of the literature. *Studies in Higher Education*, 39(2), 339–358. <https://doi.org/10.1080/03075079.2012.709495>
- Mayer, J. D., & Salovey, P. (1997). *Emotional development and emotional intelligence: Educational implications*. Basic Books.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- McCabe, D. L., Butterfield, K. D., & Treviño, L. K. (2012). *Cheating in college: Why students do it and what educators can do about it*. Johns Hopkins University Press.
- McGrath, A. E. (2019). *Sejarah pemikiran Kristen* (Edisi terbaru, Terj. Indonesia). BPK Gunung Mulia.
- Means, B., Bakia, M., & Murphy, R. (2014, 2020). *Learning online: What research tells us about whether, when and how*. Routledge.

- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., & Baki, M. (2013). The effectiveness of online and blended *learning*: A meta-analysis of the empirical literature. *Teachers college record*, 115(3), 1-47.
- Mezirow, J. (2015). *Transformative learning*. Challenging Educational Theories, 319.
- Mezirow, J. (2018). *Transformative learning theory*. Dalam K. Illeris (Ed.), *Contemporary theories of learning*. Routledge.
- Moon, J. A. (2013). *Reflection in learning and professional development*. Routledge.
- Naidoo, M. (2012). *Ministerial formation in theological education*. Routledge.
- Naidoo, M. (2015). *Contemporary challenges in theological education*. HTS Theologiese Studies / Theological Studies.
- Newbigin, L. (1989). *The gospel in a pluralist society*. Eerdmans.
- Newbigin, L. (2019). *Injil dalam masyarakat majemuk (terj. Indonesia)*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Newman, J. H. (2016, 2019). *The idea of a university*. Notre Dame, IN: University of Notre Dame Press.
- Nicol, D. J., & Macfarlane-Dick, D. (2006). *Formative assessment and self-regulated learning: A model and seven principles of good feedback practice*. *Studies in Higher Education*, 31(2), 199–218.
<https://doi.org/10.1080/03075070600572090>
- Nicol, D. J., & Macfarlane-Dick, D. (2006). *Formative assessment and self-regulated learning: A model and seven principles of good feedback practice*. *Studies in Higher Education*, 31(2), 199–218.
- Nida, E. A. (1996). *Language, culture, and translation*. Shanghai Foreign Language Education Press.
- Niebuhr, H. R. (2011). *Christ and culture*. HarperOne. (Karya asli diterbitkan 1951)
- Nouwen, H. J. M. (1972., 2016). *The wounded healer*. Image Books.
- Nouwen, H. J. M. (1989). *In the name of Jesus: Reflections on Christian leadership*. Crossroad.
- Nouwen, H. J. M. (2016). *Dalam nama Yesus (terj. Indonesia)*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Nucci, L., Krettenauer, T., & Thompson, W. C. (Eds.). (2024). *Handbook of moral and character education (3rd ed.)*. Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781003374077>
- Osmer, R. R. (2008). *Practical theology: An introduction*. William B. Eerdmans Publishing Company.
- Outler, A. C. (1964, 1985). *John Wesley*. Oxford University Press.
- Palmer, P. J. (1998, 2007, 2010, 2017). *The courage to teach: Exploring the inner landscape of a teacher's life (20th anniversary ed.)*. Jossey-Bass.

- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods* (4th ed.). SAGE Publications.
- Pelikan, J. (1984, 1986). *The vindication of tradition*. Yale University Press.
- Prince, M. J., & Felder, R. M. (2006). Inductive teaching and *learning* methods. *Journal of Engineering Education*, 95(2), 123–138.
<https://doi.org/10.1002/j.2168-9830.2006.tb00884.x>
- Reeves, D. B. (2020). *The learning leader: How to focus school improvement for better results*. ASCD.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson.
- Rockenbach, A. B., & Mayhew, M. J. (Eds.). (2013). *Spirituality in college students' lives: Translating research into practice*. Routledge.
- Rodgers, C. (2002). Defining reflection: Another look at John Dewey and reflective thinking. *Teachers College Record*, 104(4), 842–866.
- Sadler, D. R. (2010). Beyond feedback: Developing student capability in complex appraisal. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 35(5), 535–550.
- Sadler, D. R. (2014). Beyond feedback: Developing student capability in complex appraisal. In *Approaches to assessment that enhance learning in higher education* (pp. 45-60). Routledge
<https://doi.org/10.1080/02602930903541015>
- Schmidt, H. G., Rotgans, J. I., & Yew, E. H. J. (2011). The process of *problem-based learning*: What works and why. *Medical Education*, 45(8), 792–806. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2923.2011.04035.x>
- Schön, D. A. (2017). *The reflective practitioner*. London: Routledge.
- Schreiter, R. J. (1985, 2015). *Constructing local theologies* (2nd ed.). Orbis Books.
- Shulman, L. S. (2005). Signature pedagogies in the professions. *Daedalus*, 134(3), 52–59. <https://doi.org/10.1162/0011526054622015>
- Siahaan, R. (2025). Integrasi Teologi dan Pendidikan Kristen di Era Disrupsi. *Jurnal Teologi Pondok Daud*, 8(2).
- Siahaan, R. (2025). Integrasi teologi dan pendidikan Kristen di era disrupsi. *Jurnal Teologi Pondok Daud*, 8(2).
- Siemens, G. (2006, 2015). *Knowing knowledge*. Lulu Press.
- Smith, C., & Denton, M. L. (2005). *Soul searching: The religious and spiritual lives of American teenagers*. Oxford University Press.
- Smith, C., & Snell, P. (2009). *Souls in transition: The religious and spiritual lives of emerging adults*. Oxford University Press.
- Smith, J. K. A. (2009). *Desiring the kingdom*. Grand Rapids, MI: Baker Academic.
- Smith, J. K. A. (2016). *You are what you love: The spiritual power of habit*. Brazos Press.

- Smith, K. (2015). *Mentoring: A profession within a profession*. In *Mentoring for Learning: "Climbing the Mountain"* (pp. 283-298). Rotterdam: SensePublishers.
- Stott, J. (1993, 2006). Isu-isu global yang dihadapi orang Kristen. Yayasan Komunikasi Bina Kasih.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). Evaluation Theory, Models, & Applications.: Βιβλιοπαρουσίαση. Hellenic Evaluation Society Review, (1), 64-65.
- Sukanto, A. (2025). Teologi kontekstual transformatif I Wayan Mastra dalam pengembangan Gereja Kristen Protestan di Bali (GKPB) dari 1970-an sampai 1990-an. *Societas Dei: Jurnal Agama dan Masyarakat*, 12(1), 84–112. <https://doi.org/10.33550/sd.v12i1.531>
- Sukanto, A. (2025). Teologi kontekstual transformatif I Wayan Mastra dalam pengembangan Gereja Kristen Protestan di Bali (GKPB) dari 1970-an sampai 1990-an. *Societas Dei: Jurnal Agama dan Masyarakat*, 12(1), 84–112. <https://doi.org/10.33550/sd.v12i1.531>
- Sutrisno, A., & Putra, R. (2020). Dinamika pembelajaran di pendidikan tinggi keagamaan. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 4(2), 115–132.
- Thelma, C. C. (2024). *Service Learning and Civic Engagement: Exploring the Linkages*. Journal homepage: www.ijrpr.com ISSN, 2582, 7421.
- Thomas, J. W. (2000). A review of research on *project-based learning*. Buck Institute for Education.
- Tilaar, H. A. R. (2012). Kaleidoskop pendidikan nasional. Kompas.
- Tinto, V. (2012). *Completing college: Rethinking institutional action*. University of Chicago Press.
- Tinto, V. (2017). Through the eyes of students. *Journal of college student retention: Research, theory & practice*, 19(3), 254-269. <https://doi.org/10.1177/1521025115621917>
- Torrance, T. F. (1996, 2009). *Theology in reconstruction*. Wipf & Stock.
- Turkle, S. (2017). *Reclaiming conversation: The power of talk in a digital age*. Penguin Press.
- Twenge, J. M. (2018). *iGen: Why today's super-connected kids are growing up less rebellious, more tolerant, less happy—and completely unprepared for adulthood—and what that means for the rest of us*. Atria Books.
- UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. Paris: UNESCO.
- Vanhoozer, K. J. (2016, 2020). *Biblical authority after Babel*. Brazos Press.
- Vanhoozer, K. J. (2016). *Faith speaking understanding: Performing the drama of doctrine*. Westminster John Knox Press.
- Vanhoozer, K. J., & Strachan, O. (2013, 2015). *The Oxford handbook of evangelical theology*. Oxford University Press.

- Volf, M. (2011). *A public faith: How followers of Christ should serve the common good*. Brazos Press.
- Volf, M., & Croasmun, M. (2019). *For the life of the world*. Brazos Press.
- Willard, D. (2011). *Renovation of the heart* (ed. revisi). Colorado Springs, CO: NavPress.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wiggins, G. (1998, 2011). *Educative assessment*. Jossey-Bass.
- Wiggins, G. (1998). *Educative assessment: Designing assessments to inform and improve student performance*. Jossey-Bass.
- Willard, D. (2002, 2011, 2021). *Renovation of the Heart: Putting on the Character of Christ*. NavPress.
- Willard, D. (2011). *Renovation of the heart*. NavPress.
- Wolterstorff, N. (2004). *Educating for life: Reflections on Christian teaching and learning*. Baker Academic.
- Wright, C. J. H. (2010). *The mission of God's people*. Grand Rapids, MI: Zondervan.
- Wright, N. T. (2012). *How God became king*. New York, NY: HarperOne.
- Wright, N. T. (2013). *Scripture and the authority of God* (Edisi revisi). SPCK.
- Wright, N. T. & Bird, M. F. (2019). *The New Testament in its world*. Zondervan Academic.
- Yorke, M. (2006). *Employability in higher education*. Higher Education Academy.

PROFIL PENULIS

Associate Prof. Dr. Sutanto Leo, M.Ed., Dipl.TESL.



Penulis adalah Associate Professor dan akademisi senior di bidang Pendidikan Bahasa Inggris dengan kepakaran dalam *Teaching English to Speakers of Other Languages* (TESOL), penulisan akademik (*academic writing*), publikasi ilmiah internasional, serta pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) dalam penelitian dan penulisan ilmiah.

Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di IKIP Bandung pada tahun 1985, kemudian meraih Diploma Pascasarjana dalam *Teaching English as a Second Language* (Dipl. TESL) dari Victoria University, Wellington, Selandia Baru (1988), dan *Master of Education* (M.Ed. TESOL) dari University of Leeds, Inggris (1995). Gelar Doktor Pendidikan Bahasa Inggris diperoleh dari Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2015.

Sebagai akademisi sekaligus praktisi, Sutanto Leo memiliki pengalaman yang luas sebagai penulis, *trainer*, *reviewer* jurnal internasional, serta konsultan dalam bidang penulisan karya ilmiah dan strategi publikasi bereputasi. Beliau merupakan *reviewer* bersertifikat pada *BMC Medical Education*, jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus Q1 dan diterbitkan oleh *Springer Nature*. Selama bertahun-tahun, beliau telah membimbing dosen, mahasiswa, peneliti, dan profesional dalam penyusunan berbagai karya ilmiah, mulai dari skripsi, tesis, disertasi, buku ilmiah, hingga artikel yang berhasil dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi.

Di tingkat internasional, Sutanto Leo aktif menjadi pembicara dalam seminar, konferensi, dan lokakarya akademik di berbagai negara, antara lain Indonesia, Singapura, Thailand, dan Hong Kong. Beliau juga secara aktif memberikan pelatihan penulisan ilmiah kepada para akademisi di Timor-Leste. Bidang kepakarannya meliputi *academic writing*, *scholarly publishing*, *English for Specific Purposes* (ESP), metodologi penelitian, serta integrasi AI untuk meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah.

Sebagai penulis produktif, Sutanto Leo telah menghasilkan berbagai buku referensi di bidang penulisan akademik, penelitian, dan pendidikan tinggi. Beberapa di antaranya adalah *Langkah Cerdas: Menulis Buku dengan Bantuan AI*, *Langkah Cerdas: Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan ChatGPT dan Teknologi AI*, *Kiat Jitu Menembus Jurnal Internasional Terindeks Scopus*, *Penelitian Terapan Pariwisata*, serta *Perguruan Tinggi*:

Strategi Mengajar, Membimbing, dan Membentuk Mahasiswa Lintas Disiplin.

Selain berkarya dalam bidang akademik, beliau juga aktif menulis buku-buku bertema pendidikan Kristen dan pelayanan, di antaranya Kiat Sukses Mengelola dan Mengajar Sekolah Minggu, Bekal Ilahi: Guru Sekolah Minggu dan Guru Sekolah Injil, Pelayanan Ibadah Gereja Baptis, 40 Misteri Ilahi: Menyingkap Kedalaman Kasih Tuhan dalam Renungan Mingguan dan Keluarga, Daging Firman di Era Digital: Seni Berkhotbah dengan Kuasa Roh dan Bantuan AI, Yesus: Manusia Biasa atau Sang Ilahi?, serta berbagai buku lain yang mengintegrasikan wawasan akademik dengan nilai-nilai iman Kristen. Beliau juga menulis buku pendidikan bahasa, antara lain *A Challenging Book to Practice Teaching in English*, serta buku pendidikan anak Literasi Anak Usia Dini.

Selain menghasilkan berbagai buku, karya-karya ilmiah Sutanto Leo juga telah dipublikasikan pada sejumlah jurnal akademik bereputasi internasional. Kontribusi tersebut mencerminkan komitmennya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas pendidikan, serta memperkuat budaya publikasi ilmiah di tingkat nasional maupun global.

Melalui pengajaran, penelitian, pembimbingan akademik, penelaahan artikel ilmiah, serta publikasi internasional, Sutanto Leo secara konsisten berkontribusi dalam peningkatan mutu literasi akademik dan pengembangan kapasitas para akademisi. Dedikasi tersebut menjadikannya dikenal sebagai salah satu pakar, mentor, dan narasumber dalam bidang penulisan akademik, strategi publikasi ilmiah internasional, serta pemanfaatan teknologi AI untuk mendukung riset dan pendidikan.

Pdt. Dr. Abialtar, M.Th.



Penulis lahir di Saludengen pada 8 Mei 1975. Beliau menyelesaikan pendidikan Doktor Teologi (S3) di Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta (STFT Jakarta) pada tahun 2016, setelah sebelumnya menempuh pendidikan magister di bidang teologi. Sebagai akademisi dan hamba Tuhan, beliau memiliki komitmen yang kuat dalam pengembangan pendidikan teologi, pembinaan calon pemimpin gereja, serta pelayanan pastoral yang berakar pada firman Tuhan dan relevan dengan tantangan zaman.

Perjalanan pelayanannya mencerminkan dedikasi yang panjang dalam membangun gereja dan masyarakat. Beliau pernah dipercaya menjadi pengurus Badan Pekerja Majelis Klasik (BPMK) Makassar selama tiga periode, pengurus Persekutuan Kaum Bapak (PKB) Klasik Makassar I, serta pengurus Persekutuan Gereja-gereja di Wilayah Indonesia (PGWI) Banten. Dalam pelayanan jemaat, beliau melayani sebagai Pendeta Jemaat Gereja Toraja Mamasa (GTM) selama dua periode, kemudian sebagai Pendeta Pelayanan Oikoumene Umat Kristen (POUK) Banten selama satu periode. Di samping itu, beliau juga memperoleh kesempatan melayani jemaat Indonesia di *Christelijke Gereformeerde Kerken* (CGK) Belanda selama kurang lebih empat setengah tahun sambil melanjutkan studi.

Di bidang pendidikan tinggi, sejak tahun 2015 beliau aktif sebagai dosen pada berbagai perguruan tinggi teologi, antara lain Sekolah Tinggi Teologi (STT) Moriah Tangerang, STT Intim Makassar, dan STT Mamasa. Selain itu, beliau juga mengajar di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja serta menjadi dosen Pendidikan Agama di Universitas Patempo Makassar. Saat ini beliau mengabdikan sebagai dosen tetap di STT Mamasa dan dipercaya menjabat sebagai Wakil Ketua I Bidang Akademik, dengan tanggung jawab mengembangkan mutu akademik, kurikulum, penelitian, serta proses pembelajaran. Melalui kepemimpinannya, beliau berupaya membangun budaya akademik yang unggul dan menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, kompetensi teologis, serta karakter Kristiani yang kuat.

Sebagai penulis yang produktif, Pdt. Dr. Abialtar telah menghasilkan sejumlah buku yang memberikan kontribusi bagi pengembangan teologi dan pelayanan gereja, di antaranya *Katekismus Heidelberg dalam Konteks GTM* (2019), *Kepemimpinan dan Kepelayanan Kristen secara Umum dan dalam Konteks COVID-19* (2021), *Tukang Becak Go Internasional dan Jadi Doktor* (2023), *Materi Ajar Misiologi untuk PAK dan Teologi* (2024), serta *Dialektika Meditasi Kristen dengan Misi Kristen yang Relevan* (2025). Karya-karya tersebut memperlihatkan perhatian beliau terhadap hubungan

antara refleksi teologis, pendidikan, kepemimpinan, misi, dan praktik pelayanan gereja.

Selain menulis buku, beliau juga aktif mempublikasikan artikel ilmiah pada berbagai jurnal nasional, seperti Kamasean, Jurnal Teologi Kristen, BIA', Kurios, Eranlangi, dan berbagai jurnal akademik lainnya yang dapat ditelusuri melalui Google Scholar. Di bidang kepenulisan populer, tulisan-tulisannya juga dimuat di media nasional Tribun serta majalah internasional Doorgeven (Belanda). Salah satu artikelnya yang terbit pada edisi Juli mengangkat tema *Discipleschap Volgens Toraja Mamasa Kerk in de Relatie met Theologische Hogeschool Mamasa*, yang menunjukkan kepeduliannya terhadap pengembangan pemuridan dalam konteks gereja dan pendidikan teologi.

Di tingkat internasional, Pdt. Dr. Abialtar juga aktif menjadi narasumber dalam berbagai forum ilmiah. Salah satunya adalah sebagai pemateri pada EMS *Sharing of Life Concerns* International Seminar, dengan makalah berjudul *Ecology as a Bridge of Tolerance among Religious Communities*. Melalui berbagai kegiatan akademik, penelitian, penulisan, dan pelayanan tersebut, beliau terus berupaya menghadirkan teologi yang kontekstual, membangun dialog, memperkuat kehidupan bergereja, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan teologi di Indonesia maupun di tingkat internasional.

Dr. Timotius Sukarna, Ph.D.



Penulis merupakan akademisi, teolog, dan pendidik yang telah mengabdikan hidupnya bagi pelayanan gereja dan pengembangan pendidikan teologi di Indonesia selama lebih dari empat dekade. Pelayanan gerejawinya dimulai sejak tahun 1982, kemudian sejak tahun 1991 beliau secara aktif berkarya sebagai dosen dan pengembang pendidikan tinggi teologi. Komitmennya terhadap pengembangan ilmu teologi ditopang oleh latar belakang akademik yang kuat dengan dua gelar doktor, yaitu Doktor Teologi dari Seminari Teologi Injili Indonesia serta gelar Ph.D. yang diperoleh melalui program kolaborasi internasional antara Seminari Teologi Injili Indonesia, *Dallas Theological Seminary*, Texas, dan Biola University, Amerika Serikat.

Kepemimpinan Dr. Timotius Sukarna dalam dunia pendidikan teologi terlihat nyata melalui perannya sebagai salah satu perintis berdirinya yayasan dan lembaga pendidikan yang kemudian berkembang menjadi Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta pada tahun 1995. Semangatnya untuk memperluas akses pendidikan teologi terus diwujudkan dengan merintis dan mengembangkan berbagai lembaga pendidikan di sejumlah daerah di Indonesia, antara lain Indragiri Hulu, Jayapura, Sorong, Bogor, dan Nias, sehingga semakin banyak hamba Tuhan dan pemimpin gereja memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi akademik dan pelayanan.

Saat ini beliau mengemban amanah sebagai Direktur Program Pascasarjana STT Kadesi Bogor, yang menyelenggarakan Program Magister Pendidikan Agama Kristen, Magister Teologi, dan Program Doktor Terapan (Ministri). Sebagai dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan kepakaran di bidang Teologi Biblika Interkultural, beliau aktif mengajar, membimbing mahasiswa, mengembangkan kurikulum, serta menjadi narasumber dalam berbagai forum akademik dan pelayanan.

Di bidang penelitian, Dr. Timotius Sukarna memiliki rekam jejak publikasi yang sangat produktif. Hingga kini beliau telah menghasilkan lebih dari 50 artikel ilmiah, baik sebagai penulis utama maupun penulis kolaboratif, yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi SINTA maupun jurnal internasional bereputasi Scopus. Melalui karya-karya ilmiah, kepemimpinan akademik, dan dedikasinya dalam membangun pendidikan teologi, beliau terus berkontribusi dalam melahirkan pemimpin-pemimpin Kristen yang berintegritas, berwawasan global, serta mampu melayani gereja dan masyarakat secara kontekstual di era yang terus berkembang.

Pdt. Dr. Kardiman Tondang, M.Th.



Penulis lahir di Bangun Saribu, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, pada 24 Agustus 1965. Sejak awal pelayanannya, ia mendedikasikan hidupnya bagi pengembangan pendidikan teologi, pelayanan gerejawi, serta pembinaan kepemimpinan Kristen. Saat ini, ia melayani sebagai dosen dengan jabatan fungsional Lektor di Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia (STTII) Batam, sekaligus menjadi Pendiri dan Pembina

STTII Batam.

Pendidikan teologinya ditempuh secara berjenjang di Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Yogyakarta, dimulai dari program Sarjana Theologia (S.Th.) yang diselesaikan pada tahun 1989, dilanjutkan dengan Magister Theologia (M.Th.) dalam bidang Misi pada tahun 2001. Selanjutnya, ia melanjutkan studi doktoral pada bidang Sejarah Teologi di institusi yang sama.

Dalam dunia pendidikan tinggi, Pdt. Kardiman memiliki pengalaman kepemimpinan yang luas. Ia pernah menjabat sebagai Pembantu Direktur III ATII Medan, Direktur ATII Batam, Ketua STTII Batam dalam beberapa periode, Pembina STTII Batam, serta Dosen dan Ketua Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STTII Batam. Pengalaman tersebut menunjukkan komitmennya dalam membangun mutu pendidikan teologi dan pengembangan institusi Kristen di Indonesia.

Di bidang organisasi, ia aktif melayani dalam berbagai lembaga gerejawi dan organisasi Kristen, antara lain sebagai Sekretaris Umum dan Pembina Persekutuan Gereja-Gereja dan Lembaga-Lembaga Injili Indonesia (PGLII) Provinsi Kepulauan Riau, Ketua I Badan Kerja Sama Antar Gereja (BKAG) Kota Batam, serta Ketua Bidang Teologi Badan Pengurus Daerah Gereja Bethel Indonesia (GBI) Kepulauan Riau.

Melalui pelayanan, kepemimpinan, dan karya akademiknya, Pdt. Kardiman Tondang terus berkomitmen mengembangkan pendidikan teologi yang bermutu, melengkapi para hamba Tuhan, serta memperkuat kesaksian gereja bagi kemuliaan Tuhan.

Dr. Ernida Marbun, S.Pd.K., M.Pd.



Penulis lahir di Panabari pada 17 Mei 1981. Beliau adalah seorang akademisi, penulis, pendidik, dan pelayan gereja yang memiliki dedikasi tinggi dalam pengembangan Pendidikan Agama Kristen serta pembinaan kehidupan beriman di tengah masyarakat yang majemuk.

Pendidikan Sarjana (S-1) dan Magister (S-2) di bidang Pendidikan Agama Kristen diselesaikannya di Sekolah Tinggi Teologi Baptis Medan. Selanjutnya, beliau meraih gelar Doktor (S-3) dalam bidang Kurikulum Pendidikan Agama Kristen dari Sekolah Tinggi Teologi Sumatera Utara, Medan. Latar belakang akademik tersebut menjadi landasan kuat bagi kiprahnya dalam pendidikan, penelitian, dan pelayanan.

Sejak tahun 2019 hingga sekarang, beliau mengabdikan diri sebagai dosen di Sekolah Tinggi Teologi Sumatera Utara, Medan. Selain itu, sejak tahun 2023 beliau juga menjadi dosen di Universitas Satya Terra Bhinneka dengan mengampu mata kuliah Religiusitas. Dalam bidang pengembangan pendidikan nasional, beliau dipercaya sebagai Instruktur Kurikulum Merdeka Kota Medan serta aktif melayani sebagai Ketua Persekutuan Isteri Pendeta Badan Pengurus Daerah Sumatera Bagian Utara (BPD Sumbagut).

Sebagai dosen praktisi, Dr. Ernida Marbun secara konsisten melaksanakan tridarma perguruan tinggi melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Komitmennya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dibuktikan dengan keberhasilannya memperoleh Hibah Penelitian Nasional Program BIMA pada tahun 2025 di bawah naungan LLDIKTI Wilayah I. Beliau juga aktif terlibat dalam berbagai penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat yang hasilnya telah dipublikasikan pada jurnal-jurnal nasional terakreditasi.

Di bidang kepenulisan, beliau telah menghasilkan sejumlah karya yang memberikan kontribusi bagi pengembangan Pendidikan Agama Kristen, pendidikan keluarga, dan kepemimpinan Kristen. Beberapa di antaranya adalah *Filsafat dan Sejarah Pendidikan Agama Kristen*, *Pola Asuh Yudaisme dan Kerohanian Anak*, *Peran Wanita dalam Krisis Kepemimpinan Pria*, serta *Reimajinasi Kurikulum Pendidikan Agama Kristen: Teori, Desain, dan Implementasi di Era Digital*. Melalui karya-karyanya, beliau berupaya memperkaya khazanah keilmuan sekaligus menjawab tantangan pendidikan dan kehidupan bergereja pada era kontemporer.

Dengan semangat pengabdian kepada Tuhan, gereja, dan bangsa, Dr. Ernida Marbun terus berkarya melalui pendidikan, penelitian, penulisan, dan pelayanan. Beliau berharap nilai-nilai religiusitas yang berakar pada iman,

kasih, dan integritas dapat membawa transformasi yang nyata bagi individu, keluarga, gereja, dan masyarakat luas.

Narasi ini sudah menggunakan gaya profil penulis yang umum dipakai dalam buku akademik maupun buku populer, dengan bahasa yang lebih elegan, runtut, dan profesional.



Bagaimana seorang dosen teologi dapat menjadi lebih dari sekadar pengajar? Bagaimana pembelajaran di kelas mampu membentuk karakter, spiritualitas, dan panggilan hidup mahasiswa? Pertanyaan-pertanyaan inilah yang melandasi lahirnya buku *Pedagogi Teologi*. Pendidikan teologi bukan sekadar mentransfer pengetahuan, tetapi mempersiapkan mahasiswa menjadi pelayan Kristus yang dewasa, berintegritas, dan siap melayani gereja serta masyarakat.

Buku ini memadukan landasan teologis, filosofis, dan pedagogis dengan praktik pembelajaran yang relevan. Pembahasannya meliputi pedagogi teologi, kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, asesmen holistik, *mentoring*, pembelajaran kontekstual, serta pemanfaatan teknologi digital dan *Artificial Intelligence* (AI) secara bertanggung jawab. Disusun berdasarkan kajian ilmiah, refleksi teologis, pengalaman mengajar, dan contoh-contoh aplikatif, buku ini menjembatani teori dan praktik sehingga mudah diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan teologi. Setiap bab dirancang untuk membantu pendidik menghadirkan pembelajaran yang bermakna, transformatif, dan berdampak.

Buku ini menjadi referensi bagi dosen, calon dosen, mahasiswa pascasarjana, pengelola perguruan tinggi, dan pemerhati pendidikan Kristen. Kiranya buku ini menginspirasi lahirnya pendidik yang mengajar dengan hikmat, membimbing dengan kasih, dan membentuk mahasiswa menjadi pemimpin Kristen yang berintegritas, unggul, serta siap melayani gereja dan masyarakat.

